

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI KARANG TARUNA SOLOKUA DALAM  
MEMPERERAT TALI SILATURAHIM DENGAN TOKOH  
MASYARAKAT DI DESA NANGA MBALING KECAMATAN SAMBI  
RAMPAS KABUPATEN MANGGARAI TIMUR NUSA TENGGARA  
TIMUR**



Oleh:  
**Fajria Kimala**  
NIM: 2019G1C034

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2023**

## **JUDUL SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI KARANG TARUNA SOLOKUA DALAM  
MEMPERERAT TALI SILATURAHIM DENGAN TOKOH  
MASYARAKAT DI DESA NANGA MBALING KECAMATAN SAMBI  
RAMPAS KABUPATEN MANGGARAI TIMUR NUSA TENGGARA  
TIMUR**



**Oleh:**  
**Fajria Kimala**  
**NIM: 2019G1C034**

Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Sosial (S-1)

Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi diajukan Oleh

Nama : Fajria Kimala

NIM : 2019G1C034

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua Dalam Mempererat Tali Silaturahmi Dengan Tokoh Masyarakat Di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur

Telah disetujui untuk disidangkan dan di pertahankan dihadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlakukan untuk memperoleh gelar Serjana Sosial pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 0814067001

Pembimbing II

Sukarta, M.Pd.I  
NIDN. 0817088404

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam,

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 0814067001

## LEMBARA PENGESAHAN

JUDUL Skripsi : Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua Dalam Mempererat Tali Silaturahmi Dengan Tokoh Masyarakat Di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur

Nama Mahasiswa : Fajria Kimala

NIM : 2019G1C034

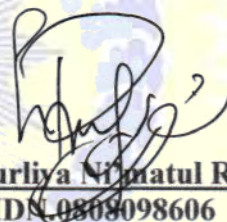
Telah diajukan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam pada tanggal 14 Juni 2023

Penguji I



Ishanan, M.Sos  
NIDN.0811129101

Penguji II




Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I  
NIDN.0808098606

Pembimbing I



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
NIDN. 0814067001

Pembimbing II



Sukarta, M.Pd.I  
NIDN. 08117088404

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I  
\* NIDN. 0814067001

## LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

*Bismillahirrohmanirrohim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajria Kimala

NIM : 2019G1C034

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua Dalam Mempererat Tali Silaturahmi Dengan Tokoh Masyarakat di Desa Nanga Mbalng Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-I) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMmat)
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMmat)
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMmat)

Mataram, 10 Juli 2023

Penulis



Fajria Kimala  
2019G1C034



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajria Kimala  
 NIM : 2019G1C03A  
 Tempat/Tgl Lahir : Logo, 11. Maret, 2000  
 Program Studi : K.P.I.  
 Fakultas : Agama Islam  
 No. Hp : 082.119.449.947  
 Email : fajriakimla@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Strategi komunikasi Karang taruna SolokUA dalam mempererat tali silaturahmi dengan toko masyarakat di desa nanga ubaling kecamatan sambrampari kabupaten nagara timur nusa tenggara timur

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42 5**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 Juli 2023  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Fajria Kimala  
 NIM. 2019G1C03A

Iskandar, S.Sos., M.A. uhy  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FASRIA KUMALA  
NIM : 20196103A  
Tempat/Tgl Lahir : Logo : 11 Maret 2000  
Program Studi : KPI  
Fakultas : Agama Islam  
No. Hp/Email : 082119AAGGAT / fasriakimal@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi komunikasi karangtaruna soloeka dalam mempererat tali silaturahmi dengan tokoh masyarakat di desa nanga mbaling kecamatan sambasampas kabupaten mangarai timur nusa tenggara timur

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

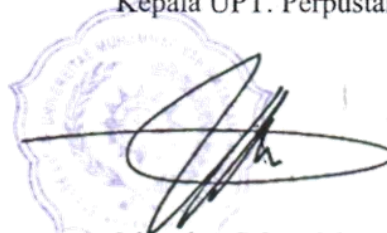
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 Juli .....2023  
Penulis



FASRIA KUMALA  
NIM. 20196103A

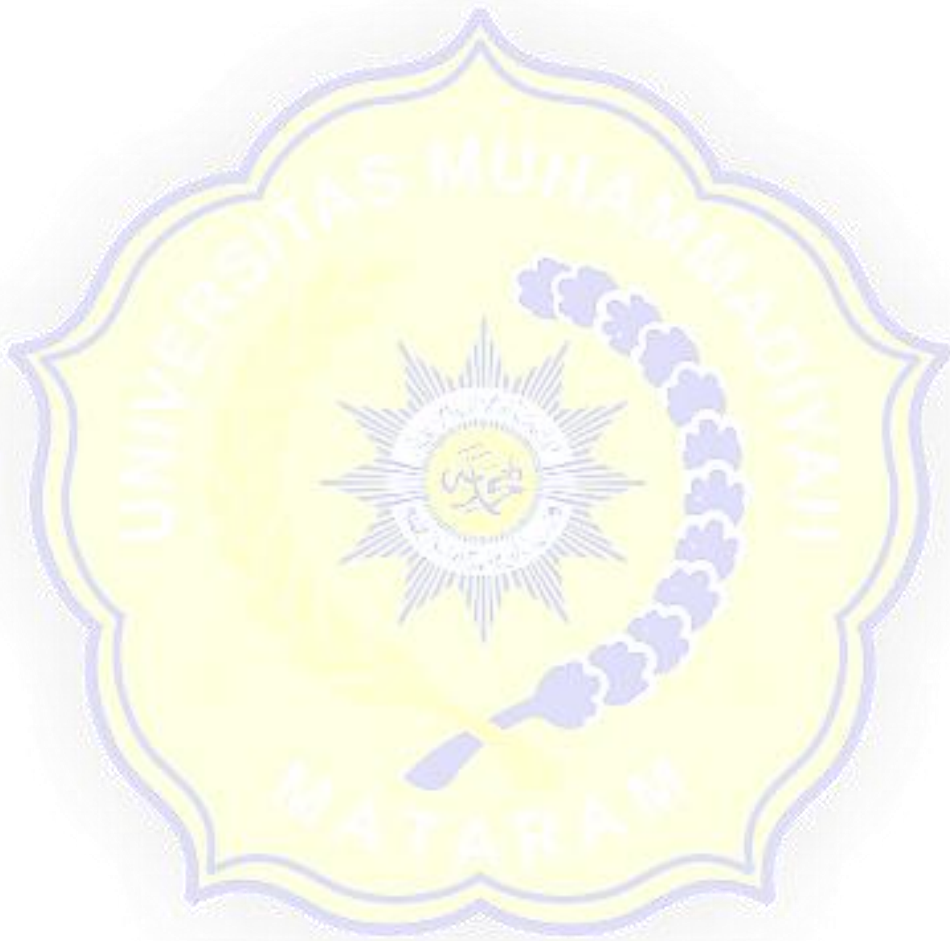
Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A. Wly  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak, Berbuat baiklah tanpa perlu alasan, disiplin diri adalah sebenar-benarnya wujud kebebasan yang hakiki, Genggamlah dunia sebelum dunia menggenggamu.





## LEMBARAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasi dan penyayang kupersembakan skripsi ini kepada orang-orang yang tersayang kepada:

- a. Teruntuk Kedua orang tuaku, Bapak Hamzah dan Ibu Jemian yang telah membesarkanku, merawat, mendidik dan mendoakanku dengan penuh keikhlas cinta serta senantiasa mendukungku setiap perjalanan langkaku dalam pendidikan dengan tulus dan ikhlas. Terima kasi atas segala doa yang selalu dipanjatkan di setiap ibadanya, Semoga Allah SWT senantiasa selalu melindungi Ayah dan Ibunda dan kita tak hanya berkumpul di dunia namun di surga-Nya Allah SWT.
- b. Teruntuk kakak dan Adiku M.Yamin, Hamiran dan Salfia yang senantiasa memeberi doa, arahan dukungan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini bisa menyelesaikan.
- c. Teruntuk keluarga Solokua, Waeko'ol, Dupa dan Ngada terimakasih atas cinta dan kasi sayang kalian selama ini.
- d. Teman-teman seperjuanganku kontrakan mama Neng yang sudah saya anggap saudari sendiri, Mustalia, Irmawati, Wulan, Nia, Astuti dan Mila.
- e. Untuk diriku sendiri Fajria Kimala jangan ada kata puas sampe disini, terus kejar mimpi-mimpimu itu, jangan menyerah, Semangat.
- f. Buat kekasi hati yang selalu mendukung dan mendoanya kelancaran skripsi ini, terimakasih atas dukunganya dan pengorbanan mencari refrensi untuk skripsi ini serta kelulusan dan support yang tak terlupakan

- g. Pembimbing skripsi Suwandi.S.Ag.,M.Pd.I dan Sukarta M.Pd.I terimakasih telah meluangkan waktunya,perhatian dan kesabaran dalam memberikan bimbingan,bantuan dan arahan kepada saya,sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
- h. Keluarga besar ikatan mahasiswa manggarai timur(Ikammata) yang suda membantu saya dan memberi dukunganya.
- i. Keluarga besar KPI Squad 2019 dan teman-teman lainnya yang suda membantu dan memberi dukunganya.
- j. Almamater ter-Cinta UM-Mataram, MAN 1 Manggarai Timur, SMPN dan SDI Logo.



## KATA PENGANTAR

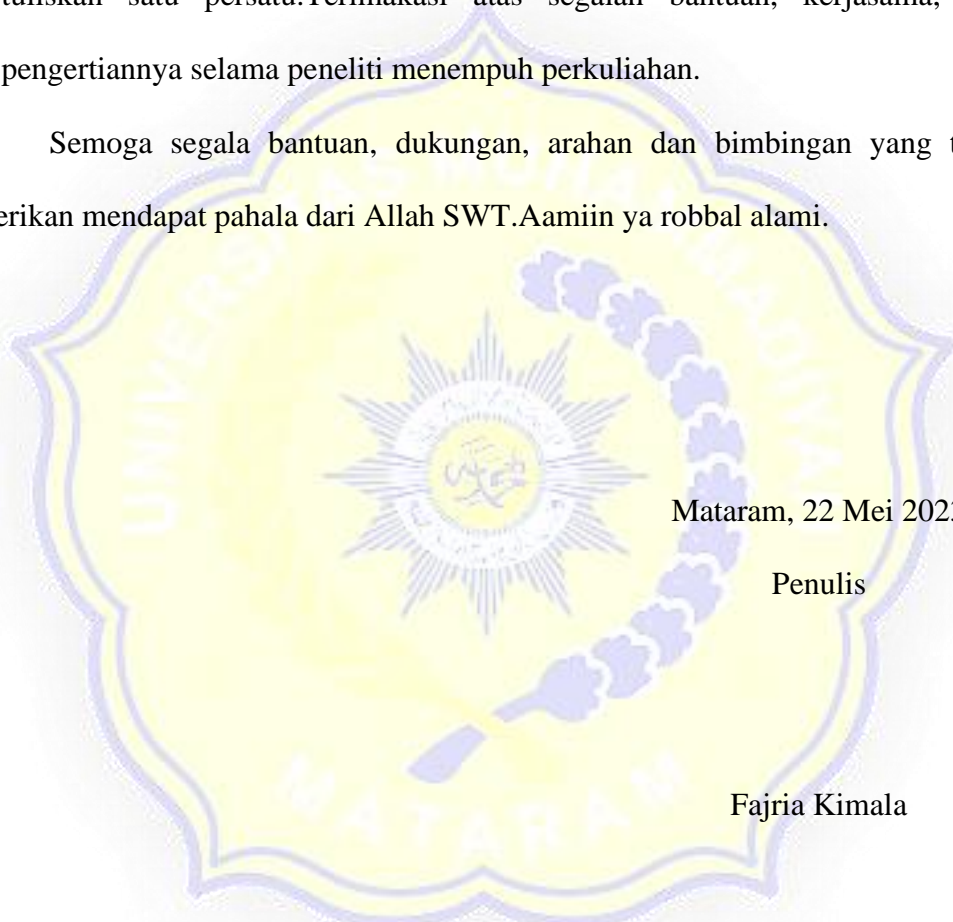
*Alhamdulillah robbil alamin*, Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang Maha Esah kerana dengan Rahmat, Karunia, serta Taufik dan Hidayah-Nyalah penelitian dapat menyelesaikan peneliti ini yang berjudul “Strategi komunikasi karang taruna solokua dalam mempererat tali silaturahmi dengan tokoh masyarakat di desa nanga mbaling kecamatan samba rampas kabupaten manggarai timur nusa tenggara timur”

Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, banyak kendala yang penulis hadapi dalam penyusun skripsi ini, akan tetapi berkat bantunnya, dan bantuannya dari berbagai pihak, Skripsi ini dapat diselesaikan walaupun tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karna itu, dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menyediakan fasilitas belajar sehingga peneliti dapat mengikuti kuliah dengan baik.
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I. Selaku dekan Fakultas Agama Islam. Terima kasi telah memberikan berbagai fasilitas sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi.
3. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I.Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Terima kasi dengan segala kesedian dan kesabarannya meluangkan waktu, tenang,dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Terfokus kepada orang tua tercinta yang selalu mendo'akan kebaikan untuk anaknya dan mendukung penuh hingga peneliti bisa sampai pada tahap akhir sekarang ini.
5. Teman-teman seperjuangan ngkatan 2019, Fakultas Agama Islam, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Yang tidak bisa peneliti tuliskan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan, kerjasama, dan pengertiannya selama peneliti menempuh perkuliahan.

Semoga segala bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiin ya robbal alami.



Mataram, 22 Mei 2023

Penulis

Fajria Kimala

## ABSTRAK

**Nama : Fajria Kimala**  
**Nim : 2019G1C034**  
**Judul : Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua Dalam Mempererat Tali Silaturahmi Dengan Tokoh Masyarakat Di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membahas tentang Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua Dalam Mempererat Tali Silaturahmi Dengan Tokoh Masyarakat di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tali silaturahmi Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, pendekatan penelitian menggunakan pendekatan Komunikasi Organisasi. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, alat tulis *hendpone*. Teknik pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan pada data yang telah di peroleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi Tali Silaturahmi di Desa Nanga Mbaling sudah membaik.

***Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dalam mempererat Tali Silaturahmi Karang Taruna Solokua.***

## ABSTRACT

Name : Fajria Kimala  
Student ID : 2019G1C034

*Title: Communication Strategy of Karang Taruna Solokua in Strengthen whith community leaders Social Bonds in Nanga Mbaling Village, Sambu Rampas Sub-district, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. This qualitative study investigates Karang Taruna Solokua's communication strategy for strengthening social ties with community leaders in Nanga Mbaling Village, Sambu Rampas Subdistrict, East Manggarai Regency, and East Nusa Tenggara. This study aims to comprehend the social ties of the Karang Taruna Solokua of Nanga Mbaling Village, Sambu Rampas Subdistrict, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara. The study employs a qualitative methodology, with organizational communication as the research framework. This study's primary and secondary data sources are collected through observation, interviews, and documentation using a portable device. The data is processed and analyzed Through data reduction, presentation, and conclusion formation. This study indicates that social connections in Nanga Mbaling Village have strengthened.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Strengthen Social Bonds, Karang Taruna Solokua.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Kajian Teori .....	10

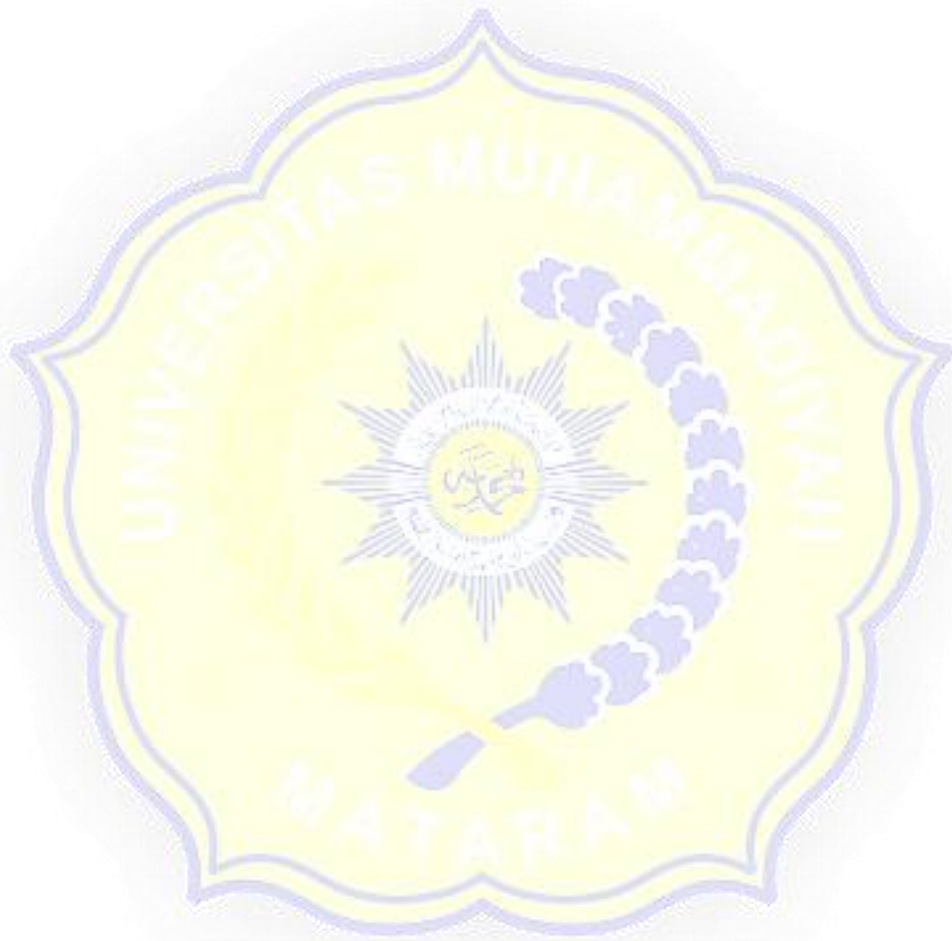
2.2.1	Strategi .....	10
2.2.2	Komunikasi .....	12
2.2.3	Karang Taruna.....	17
2.2.4	Silaturahmi .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>31</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	31
3.2	Lokasi Penelitian .....	31
3.3	Pendekatan Penelitian.....	32
3.4	Sumber Data .....	32
3.5	Taknik Pengumpulan Data .....	32
3.6	Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
4.2	Gambaran Umum Demografis.....	38
4.3	Karang Taruna Solokua.....	40
4.3.1	Sejarah Karang Taruna Solokua .....	40
4.3.2	Sejarah Berdirinya Karang Taruna Di Solokua .....	41
4.3.3	Letak Geografis Karang Taruna Solokua di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur .....	42
4.4	Visi, Misi, Tujuan dan Motto Lembaga Karang Taruna Solokua	42
4.5	Program Kerja Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur .....	43



4.6 Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Karang Taruna	
Solokua .....	44
4.7 Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua di Desa Nanga	
Mbaling Dalam Meningkatkan tali Silaturahmi.....	46
4.8 Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua Desa Nanga	
Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa	
Tenggara Timur .....	48
4.9 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kelompok	
Pemuda di Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling	
Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa	
Tenggara Timur .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Foto Dokumentasi .....	69
Lampiran Lembar Konsultasi.....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.<sup>1</sup> Dalam kehidupan, manusia perlu berkomunikasi, yang berarti mereka membutuhkan orang lain atau masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain. Hal ini penting karena sebagian besar kepribadian manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan kelompok dan masyarakat lain. Komunikasi adalah seni merekam informasi (pesan, gagasan, sikap atau gagasan) dari media. Proses perekaman komunikasi berguna bagi komunikator atau komunikotor dalam proses kehidupan individu dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>2</sup>

Komunikasi merupakan kegiatan dasar manusia. Melalui komunikasi, manusia dapat saling berhubungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat atau dimanapun manusia berada. Tidak ada orang yang tidak berpartisipasi dalam komunikasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi. Cet. II; Jakarta: PT (RajaGrafindo Persada. 2017), hlm 2*

<sup>2</sup> Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2018), hlm 54*

<sup>3</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019) hlm 1*

Komunikasi memegang peranan penting, terutama bagi manusia modern. Manusia modern adalah manusia yang cara berpikirnya tidak spekulatif melainkan berpijak pada logika serta rasionalitas dalam segala kegiatannya.<sup>4</sup> Untuk mengoptimalkan semua tindakan yang ingin dicapai masyarakat, maka dibentuklah organisasi bernama Karang Taruna. Karang Taruna adalah salah satu organisasi sosial yang telah diakui keberadaannya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Organisasi yang dimaksud di sini adalah organisasi di lingkungan masyarakat yaitu organisasi kepemudaan organisasi kepemudaan. Karang taruna berfungsi sebagai wadah pembinaan bagi pemuda atau pemudi desa. Tentu saja, organisasi kepemudaan yang beroperasi di sini mengambil dan merekrut para pemuda atau pemudi yang semula tinggal di daerah tersebut sebagai kader yang kuat dan handal.

Organisasi kepemudaan atau karang taruna adalah, organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>5</sup>

Adanya karang taruna ini dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka

---

<sup>4</sup> Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, h.1

<sup>5</sup> *Peraturan Menteri Sosial RI no 77" Pedoman Karang Taruna".2019*

mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Peranan generasi muda dalam pembangunan sangat penting. Artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi yang paling penting adalah tanpa potensi dan aktifitas generasi muda, maka pembangunan akan dapat kehilangan arah.

Tujuannya adalah untuk membangkitkan generasi muda di desa, yang akan memungkinkan pelaksanaan optimalisasi opsional sebagai pengembang, yang melalui pekerjaan preventif dan pembangunan sosial mampu menangani masalah sosial lingkungannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang komunikasi karang taruna. Dengan judul yang dipilih **“Strategi Komunikasi Karang Tarun Solokua Dalam Mempererat Tali Silaturahmi Dengan Tokoh Masyarakat Di Desa Nanga Mbaling Kec. Sambi Rampas Kab. Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua di Desa Nanga Mbaling dalam mempererat tali silaturahmi dengan tokoh masyarakat?

---

<sup>6</sup> Baharuddin, *Pemuda Karang Taruna “Sejati” Dan Pembangunan di Desa Alenangka, Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjaihatositori. Uin Alauddin. Ac. Id/Baharuddin. Pdtp://Repf.(diakses 20/11/2018,10.000*

2. Bagaimana Peran Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pembina Kelompok Pemuda Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur.
2. Untuk mengetahui peran Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembina Kelompok pemuda Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi instansi dan peneliti, mahasiswa yang sedang dalam proses penelitian dengan membaca penelitian atau referensi ini, semoga

juga bisa bermanfaat untuk pembaca dan khususnya peneliti. Oleh karena itu, kegunaan penelitian ini dapat dibagi lagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah bacaan dan keilmuan baru dalam ruang lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam kajian media massa yang mencoba mengkaji tentang komunikasi karang taruna.
- b. Sebagai referensi bagi mereka yang tertarik untuk memecahkan kasus serupa dan terkait remaja

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bentuk kegiatan kepemudaan khususnya desain komunikasi kepemudaan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Kajian sistematik Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari subbab sebagai berikut:

**Bab I:** Pendahuluan merupakan pengantar proposal ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**Bab II:** Tinjauan literatur dalam bab ini menjelaskan beberapa item, termasuk studi sebelumnya dengan penelitian saat ini, dan studi

teori, komunikasi, konsep organisasi pemuda dan persahabatan juga dibahas dalam bab ini.

**BAB III:** Metode penelitian pada bab ini terdapat pembahasan tentang, jenis penelitian, satuan analisis, sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian.

**BAB V:** Kesimpulan dan saran





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan agar tidak ada plagiarisme dalam penelitian yang dilakukan sekaligus mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian baru dengan membandingkan pembahasan teori penelitian tersebut dengan penelitian sebelumnya.

Pertama : Skripsi Ike Widyawati yang berjudul; Pendidikan karakter karang taruna “studi strategi peneneman nilai-nilai karakter pemuda Desa Melalui karang taruna madya karya Di Desa Sukodadi Wagir” Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2017.<sup>7</sup> Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini, yaitu keduanya berurusan dengan organisasi kepemudaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah bahwa penelitian terdahulu melihat pendidikan karakter sedangkan penelitian sekarang melihat persahabatan.

Kedua: Skripsi Fitra Wati yang berjudul Komunikasi Dakwah Karaang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Palangga Dalam Pembentukan Karakter Generasi Mudah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin

---

<sup>7</sup> Skripsi Ike Widyawati “Pendidikan karakter karang taruna “studi strategi peneneman nilai-nilai karakter pemuda Desa Melalui karang taruna madya karya Di Desa Sukodadi Wagir”2017

Makasar 2019.<sup>8</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah obyek penelitiannya tentang kedua organisasi kepemudaan sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian sebelumnya tentang dakwah sedangkan penelitian sekarang membahas tentang komunikasi.

Ketiga; Skripsi Rina Angriani yang berjudul Peran Karang Taruna dalam Penguatan Remaja di Desa Batulappa Kecamatan Pantingpeng Kabupaten Bone, Jurusan Program Studi Ilmu. Admitrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makasar 2021.<sup>9</sup> Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang karang taruna. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah, penelitian terdahulu membahas tentang penguatan remaja, sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang silaturahmi.

No	Nama dan Judul Penelitian	Tahun	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Ike Widyawati”Pendidikan Karakter di Karang taruna (Studi Strategi	2017	Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang	Perbedaan pada penelitia terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah.

<sup>8</sup> Skripsi Fitra Wati “Komunikasi Dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Palangga Dalam Pembentukan Karakter Generasi Mudah”. 2019

<sup>9</sup> Skripsi Rina Angriani “Peran Karang Taruna dalam Penguatan Remaja di Desa Batulappa Kecamatan Pantingpeng Kabupaten Bone”2021

	Penanaman Nilai-nilai Karakter Pemuda desa Melalui Karang Taaruna Madya Karya di Desa Sukodadi Wagir)		adalah pada objek penelitian, yaitu sama-sama membahas tentang karang taruna	Penelitian terdahulu membahas tentang karakter, sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang silaturahmi
2	Fitra Wati "Komunikasi dakwah Karang Taruna Desa Toddotoa Kecamatan Palangga Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda.	2019	Persamaan pada penelitian pertama dengan penelitian sekarang adalah pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas tentang karang taruna	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian terdahulu membahas tentang dakwah sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang komunikasi
3	Rina Angriani "Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Remaja di Desa Batulappa kecamatan Pantimng Kabupaten Bone.	2021	Persamaan pada penelitian pertama dengan penelitian sekarang adalah pada objek penelitian yaitu sama-sama	Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah. Penelitian terdahulu membahas tentang penguatan remaja,

			membahas tentang karang taruna	sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang silaturahmi
--	--	--	--------------------------------	---

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Strategi

#### 1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata Yunani klasik "stratos" untuk tentara dan "agein" untuk pemimpin.<sup>10</sup> Untuk mendefinisikan strategi seperti yang dikatakan Onong Ukhjana di bukunya ilmu teori dan filsafat komunikasi: "Strategi yaitu cara perusahaan atau aktivitas bergerak menuju tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengarahan untuk mencapai suatu tujuan, tetapi strategi tidak bertindak sebagai peta jalan untuk mencapai suatu tujuan." Materinya hanya memberikan arahan, tapi harus bisa menunjukkan apa taktiknya.<sup>11</sup> Strategi umumnya merupakan garis

<sup>10</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2013), h.61.

<sup>11</sup> 8 Onong Ukhjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), h. 300.

besar rencana yang ditujukan untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>12</sup>

Menurut Tjiptomo, istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti seni atau ilmu menjadi seorang jenderal. Strategi juga dapat dimaknai sebagai rencana pembagian serta penggunaan kekuatan militer di daerah tertentu dalam mencapai tujuan. Sejarah Awal, dikutip dalam Setiawan Hari Purnomo (1998), strategi ini dimaknai sebagai umum.<sup>13</sup>

Dalam bahasa Indonesia, "generalship" yaitu keahlian atau kepemimpinan militer. Yang dimaksud dengan ini adalah semua upaya sekelompok pemimpin atau kepala suku, yang terdiri dari membuat rencana dalam menghadapi musuh di pertempuran.

Strategi yang digunakan dalam dunia militer ditafsirkan kebiasaan menggunakan (mengumpulkan) seluruh kekuatan militer untuk memenangkan perang. Memilih strategi adalah langkah krusial yang memerlukan penanganan yang cermat dalam perencanaan komunikasi, karena jika cara yang dipilih salah atau tidak tepat maka hasil yang didapatkan bisa berakibat fatal terutama kerugian waktu, materi dan tenaga. Jadi, strategi yaitu rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana.

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.5. 4 Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008 ) h. 1529.

<sup>13</sup> Setiawan Hari Purnomo dan Zulkifrimansyah, *Manajemen Strategi; Sebuah Konsep Pengantar*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1998), H. 8.ZW

Dari definisi tersebut, bisa disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana atau perencanaan dalam melakukan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Strategi ini sangat penting untuk usaha atau kegiatan yang ingin kita lakukan agar strategi ini bisa membuahkan hasil yang diinginkan.

## **2.2.2 Komunikasi**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi merupakan aktivitas mental yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan satu sama lain telah diakui di hampir setiap agama Sejak Adam dan Hawa. Awal mulanya adalah fitrah manusia untuk menyampaikan keinginan dan mengetahui apa yang diinginkan orang lain dari kemampuan manusia untuk berkomunikasi secara otomatis melalui lembaga tanda, diikuti dengan kemampuan untuk memberi makna pada masing-masing lembaga tersebut dalam bentuk bahasa lisan.<sup>14</sup>

Lingkungan atau situasi adalah faktor-faktor tertentu yang dapat menentukan arus komunikasi. Faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis: lingkungan fisik, lingkungan sosiokultural, lingkungan psikologis dan dimensi waktu.

---

<sup>14</sup> Hefied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi. Cet.11; Jakarta:PT RajaGrafindo Persada. 2012, hlm 4.*

- a. Lingkungan fisik menunjukkan bahwa proses komunikasi hanya dapat berlangsung bila tidak ada hambatan fisik.
- b. Lingkungan sosial budaya memiliki faktor sosial budaya, ekonomi, dan politik yang dapat menimbulkan hambatan komunikasi, misalnya kesamaan bahasa, kepercayaan, adat istiadat, dan kesamaan sosial.
  - 1) Lingkungan psikologis yaitu aspek psikologis yang berfungsi untuk Bersikap ofensif dalam komunikasi, misalnya menghindari kritik ofensif terhadap orang lain dan menyajikan materi yang sesuai usia kepada audiens.
  - 2) Dimensi waktu menunjukkan keadaan sebenarnya pelaksanaan fungsi komunikasi. <sup>15</sup>

## **2. Tujuan Komunikasi**

Menurut Roland E. Wolseley R. Campbell, komunikasi memiliki beberapa tujuan:

- 1) Orang berkomunikasi untuk membentuk pengetahuan bersama tentang fakta terkait. Meningkatkan konsistensi informasi, berbagi pengalaman atas fakta yang terungkap.
- 2) Orang berkomunikasi untuk memberikan kesempatan terlibat dalam kelompok dengan tujuan mengubah statusnya dan berusaha mengubah statusnya dalam kelompok dari status rendah ke status tinggi, dari pengikut menjadi pemimpin.

---

<sup>15</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hml.30

3) Orang berkomunikasi untuk mengekspresikan perasaan mereka atau untuk mengimbangi perasaan mereka. Setiap kali seseorang marah, senang, kecewa atau bermusuhan, orang lain perlu mengungkapkan semua emosi jiwanya, itulah sebabnya orang perlu berkomunikasi. Pemimpin sering berurusan dengan masyarakat. Dalam hal ini, ini adalah masalah pengiriman dan pengambilan informasi sedemikian rupa sehingga apa yang ingin Anda kirimkan atau minta dapat dimengerti, sehingga komunikasi yang terealisasi dapat terjadi. Secara umum, komunikasi dapat memiliki beberapa tujuan, antara lain: <sup>16</sup>

- a) Agar apa yang dikomunikasikan dapat dipahami.
- b) Memahami orang lain.
- c) Agar orang lain dapat menerima gagasannya.
- d) Memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu.

Singkatnya, komunikasi berorientasi pada tujuan dan mengharapkan pemahaman dan dukungan untuk ide dan tindakan.

### **3. Fungsi Komunikasi**

Mengingat komunikasi dalam arti yang lebih luas, tidak hanya sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi sebagai tindakan

---

<sup>16</sup> Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, hlm.10



dan gagasan individu, maka fungsinya dalam setiap sistem sosial adalah:

- 1) Informasi, adalah pengumpulan, pengiriman, pemrosesan dan penyebaran informasi, informasi gambar, fakta serta pesan opini dan komentar, harus dipahami dan dilaksanakan dengan jelas agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- 2) Sosialisasi (masyarakat), yaitu menyediakan sumber-sumber informasi yang memungkinkan orang berperilaku dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif, sehingga mereka menyadari peran sosialnya untuk aktif dalam masyarakat.
- 3) Motivasi, penjelasan tujuan jangka pendek dan jangka panjang setiap masyarakat, percepatan keputusan dan keinginan, percepatan aktivitas individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama.
- 4) Mendiskusikan dan memperdebatkan, meneliti dan berbagi fakta yang diperlukan untuk mencapai konsensus atau menyelesaikan perbedaan pendapat tentang masalah publik.<sup>17</sup>

Selain itu, beberapa pihak menganggap itu komunikasi yang baik. kesinambungan hubungan antarmanusia dapat terjaga. Karena dengan berkomunikasi dengan orang lain, Anda bisa mendapatkan lebih banyak teman dan aset, mendapatkan dan

---

<sup>17</sup> Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, hlm.9

mempertahankan pelanggan, serta menjaga hubungan baik antara bawahan dan atasan dalam organisasi. Singkatnya, komunikasi bertindak sebagai jembatan antara orang-orang dalam masyarakat. Fungsi lain dari komunikasi dari segi kesehatan adalah para psikiater (psikiater) percaya bahwa orang yang kurang komunikasi dalam artian terasing dari kaum muda menderita gangguan kejiwaan (depresi, kurang percaya diri) dan kanker. Jadi mereka kebanyakan cepat mati dibandingkan dengan orang yang ingin berkomunikasi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad *Shalallaahu Alaihi Wasalam* hualaisalam pernah bersabda bahwa jika engkau ingin berusia panjang, lakukanlah “silaturrahmi” dengan “berkomunikasi”. Aktivitas komunikasi dapat dilacak berdasarkan jenis komunikasi itu sendiri, meliputi empat jenis komunikasi:

- 1) Komunikasi dengan diri sendiri, berguna dalam Kembangkan imajinasi kreatif, pahami dan kendalikan diri, serta tingkatkan kematangan berpikir sebelum mengambil keputusan.
- 2) Komunikasi antarpribadi, yaitu berusaha untuk meningkatkan hubungan antarpribadi, menghindari dan mengatasi konflik pribadi, mengurangi ketidakpastian tentang sesuatu, dan berbagi informasi dan pengalaman dengan orang lain.

- 3) Komunikasi publik, Untuk menumbuhkan semangat persekutuan, mempengaruhi, menginformasikan, mendidik dan menghibur orang lain.
- 4) Komunikasi massa, melayani penyebaran informasi, pendidikan pada tingkat tinggi, pertumbuhan ekonomi dan penciptaan kegembiraan dalam hidup.<sup>18</sup>

Fungsi komunikasi lainnya adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, mengungkap situasi dan kesusahan yang dirasakan, sehingga kita dapat menemukan keseimbangan dalam hidup dan ketenangan pikiran.<sup>19</sup> Sebagai modal dalam menghadapi lingkungan, meminta pertolongan dan bantuan dari orang lain dan membujuk orang lain untuk mengikuti harapan, serta mengarahkan atau mengarahkan perilaku dan sikap orang lain yang seharusnya diikuti.

### **2.2.3 Karang Taruna**

#### **1. Pengertian karang taruna**

Karang Taruna yaitu organisasi sosial koperasi/kepemudaan yang menjadi salah satu wadah dan sarana kreasi dan pengembangan setiap anggota masyarakat, tumbuh berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda. desa/wilayah Keluha

---

<sup>18</sup> Hafied Cangara, *Komunikasi Pengantar Ilmu*, hlm. 68

<sup>19</sup> Ngilimu, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis, Cet;1 Yogyakarta: Pustaka Baru Pres 2017*),hlm.33.

atau komunitas adat sejenis yang secara khusus berkomitmen terhadap pelaksanaan kepedulian sosial.<sup>20</sup>

Sistem bintang pasif digunakan dalam keanggotaan Karang Taruna, artinya semua umat yang berusia 13 sampai 45 tahun dalam lingkungan desa/Keluhan atau komunitas adat sejenis adalah anggota Karang Taruna.<sup>21</sup> Karang Taruna didasarkan pada pedoman dasar dan pedoman anggaran.

Posisi dan harapan seseorang atau sekelompok orang. Peran menurut beberapa ahli :<sup>22</sup>

## **2. Fungsi dan Tujuan Karang Taruna**

Fungsi Karang Taruna diartikulasikan dalam kebijakan dasar Karang Taruna, yaitu:<sup>23</sup>

- a. Implementasi, kepedulian sosial.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Terutama generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
- c. Terselenggaranya pemberdayaan masyarakat khususnya generasi muda secara berkelanjutan dan berkelanjutan.

---

<sup>20</sup> Direktorat Jenderal pemberdayaan sosial dan penanggulangan kemiskinan Direktorat pemberdayaan keluarga dan kelembagaan sosial, pedoman Dasar Karang Taruna, (Jakarta, 2015), hlm.19

<sup>21</sup> Ibid, h.7

<sup>22</sup> Soekanto 2017 hlm, 212-213.

<sup>23</sup> W.J.S. Peorwardarminta, Kamus Umum Bahvs Indonesia Cetakan V, (Jakarta: PT Dian, 2017), hlm. 946

- d. Menyelenggarakan keseimbangan kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya sendiri.
- e. Memperkokoh serta menumbuhkembangkan semangat persatuan, kekeluargaan, kesetiakawanan sosial, dan nilai-nilai kearifan lokal dalam kerangka NKRI.
- f. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.

Selain itu, karang taruna bisa menumbuhkan rasa persaudaraan di kalangan anak muda, sehingga rasa persaudaraan ini menghindari pertengkaran antar anak.

### **3. Strategi Komunikasi Karang Taruna**

Strategi Komunikasi adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam suatu lembaga atau organisasi yang memegang kedudukan dalam masyarakat. Peran, dalam terminologi, merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memegang suatu posisi. Peran dalam bahasa Inggris disebut role, yang pengertiannya menunjukkan tugas atau kewajiban seseorang di perusahaan atau tempat kerja.

Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam suatu lembaga atau organisasi yang memegang kedudukan dalam masyarakat. Secara terminologi, peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memegang suatu jabatan. Peran dalam bahasa Inggris disebut role, yang pengertiannya

menunjukkan tugas atau kewajiban seseorang di perusahaan atau tempat kerja.

Peran diartikan sebagai alat yang diharapkan dimiliki oleh setiap warga. Berdasarkan definisi tersebut, peran bisa diartikan sebagai isyarat atau perilaku yang mempunyai kedudukan status serta diharapkan dari seseorang oleh banyak orang atau sekelompok orang: <sup>24</sup>

1. Proses dinamis kedudukan (status). Ketika seseorang menggunakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, mereka memenuhi peran. Perbedaan antara posisi dan peran didasarkan pada pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya. <sup>25</sup>
2. Dinyatakan bahwa peran didefinisikan sebagai pola perilaku yang diharapkan masyarakat dari orang-orang yang berada dalam posisi tertentu. Kumpulan ganda disebut sebagai 13 seri kumpulan (coil series). Oleh karena itu, seperangkat peran adalah seperangkat hubungan berdasarkan peran yang diambil orang karena posisi sosial mereka yang spesifik. <sup>26</sup>
3. Teori peran ini memberikan kerangka konseptual untuk mempelajari perilaku organisasi. Mereka mencatat bahwa

---

<sup>24</sup> Soekanto 2017 hlm,212-213.

<sup>25</sup> Menurut Soekanto (2019:hlm,212-213)

<sup>26</sup> Menurut Meraton (dalam Raho)2017:hlm,67

peran "mengandung pola menciptakan produk yang bertentangan dengan perilaku atau tindakan". Peran mencakup hak, kewajiban, harapan, standar, dan perilaku individu dalam melakukan dan memenuhi peran itu. Teori peran menekankan karakter individu sebagai tokoh sosial utama yang mengembangkan perilakunya sesuai dengan posisinya di lingkungan kerja dan di masyarakat.

Teori peran bertujuan untuk menjelaskan interaksi antar individu dalam organisasi, yaitu fokus pada peran. Peran adalah seperangkat perilaku yang dibutuhkan orang lain dari seseorang berdasarkan posisinya dalam sistem yang ada.

Peran merupakan suatu bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam situasi sosial tertentu. Pola asuh sangat erat kaitannya dengan kemampuan keluarga atau masyarakat dalam memberikan perhatian, waktu dan dukungan kepada anak untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial anak.

Dalam hal ini, dalam beberapa definisi, orang yang terlibat dalam asuhan adalah ibu, ayah atau mereka yang bertanggung jawab atas perawatan atau pemeliharaan.<sup>27</sup> Orang tua terlibat dan menemani anak dalam berbagai tahap pertumbuhan mulai dari pengasuhan hingga perlindungan dan pendidikan hingga kehidupan baru anak di masing-masing dari 14 tahap hingga perkembangan masa depan.

---

<sup>27</sup> Menurut Meraton (dalam Raho)2017:hlm,67

Jadi membesarkan anak merupakan tanggung jawab kepemimpinan, manajemen atau administrasi. Menurut Dalahati, membesarkan anak berarti mendidik dan mengasuh anak, memperhatikan pola makan dan sandang, serta berkembang pada tahap awal kedewasaan. Pengasuhan atau pendidikan merupakan proses membesarkan anak sejak lahir sampai mereka mencapai usia dewasa.

Era globalisasi ini memiliki banyak dampak positif dan negatif bagi masyarakat.

Efek positifnya adalah mempermudah pencarian informasi, kesenangan dan pengetahuan, melainkan efek negatifnya terkait dengan perilaku dan karma kekanak-kanakan, yang cenderung meniru budaya Barat. Setiap cara memberikan rasa aman serta batas-batas norma diperkuat untuk menghindari perilaku abnormal anak. Pembatasan ini sebenarnya bukan tentang membatasi anak, tetapi tentang membuat anak merasa terlindungi. Jadilah orang tua yang membentuk karakter dan akhlak serta menanamkan ilmu, keterampilan dan kehidupan yang cukup pada anak.<sup>28</sup>

Oleh karena itu, semua aktor sosial termasuk keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan solusi terbaik bagi keberhasilan anak. Bagi keluarga khususnya, tugas dan tanggung jawab untuk sukses dilihat dari sudut pandang keluarga. Gaya pengasuhan dan lingkungan

---

<sup>28</sup> Menurut Meraton (dalam Raho)2017:hlm, 212-213



keluarga ini sangat menentukan pola pikir, kebiasaan, dan kemampuan untuk menggambarkan kehidupan di dunia yang kompetitif, realistis, dan dinamis.

Ada beberapa pengertian yang menunjukkan bahwa pola asuh yaitu interaksi yang terus menerus antara orang tua dan anak, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial anak untuk mencapai keadaan yang sebaik mungkin.

Harus diingat bahwa proses interaksi dan sosialisasi tidak dapat dipisahkan dari lingkungan sosial budaya tempat anak dibesarkan, oleh karena itu bisa dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Pola Asuh Otoriter yaitu model pemaksaan, normatif dan kekerasan. Jika anak tidak mematuhi perintah, ia bertanggung jawab atas konsekuensi hukuman atau sanksi. Pola asuh yang otoritatif bisa berdampak negatif pada perkembangan psikologis anak. Oleh karena itu, anak tidak bisa mengendalikan diri serta emosinya saat berhadapan dengan orang lain.

Bahkan tidak ada kreativitas, keyakinan, dan kemandirian.

Pola asuh seperti ini dapat menimbulkan stres, frustrasi dan trauma pada anak. Oleh karena itu, tidak disarankan untuk memakai metode pengasuhan yang otoritatif.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Rajawali Press. Jakarta.2017.hlm. 242

- b) Pola Asuh Permisif dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada anak.

Anak-anak dibiarkan melakukan apa yang mereka inginkan pada saat yang sama, orang tua tidak terlalu peduli dengan tumbuh kembang anaknya.

Pengasuhan anak seringkali dilaksanakan di instansi atau sekolah resmi. Pola asuh seperti ini bisa menyebabkan anak memiliki alasan egois sebab orang tua cenderung memanjakan anaknya dengan materi.

Keegoisan ini menjadi penghalang hubungan timbal balik. Seorang anak dengan orang lain. Pola asuh seperti ini menyebabkan anak kurang memiliki keterampilan sosial sebab kurangnya pengendalian diri.<sup>30</sup>

- c) Pola Asuh Demokratis. Pola asuh seperti ini juga memberikan kebebasan kepada orang tua dalam membimbing anaknya.

Anak-anak dapat berkembang secara alami, berkat komunikasi dua arah, mereka dapat hidup harmonis dengan orang tua mereka, oleh karena itu mereka terbuka. Pada saat yang sama, orang tua harus objektif, peduli, berkomitmen dan mendorong anak-anaknya secara positif.

Pola asuh yang demokratis ini mendorong peran keluarga dalam mendidik anak agar mandiri, menghadapi masalah tanpa

---

<sup>30</sup> *Rajawali Press. Jakarta.2017.hlm. 242*

depresi, pandai bergaul, dan berkompeten. Disarankan untuk menggunakan mode orang tua ini untuk orang tua.

Peran adalah kombinasi status dan pengaruh: pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang berarti bahwa mereka telah bertindak dalam suatu peran. Kami selalu menulis kata peran, tetapi terkadang kami merasa sulit untuk mendefinisikan dan mendefinisikan peran. Peran default juga akan memiliki fitur.

- a. Persepsi peran adalah pendapat kita tentang bagaimana seharusnya kita bersikap dalam situasi tertentu. Dengan mengulangi keyakinan kita tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.
- b. Harapan peran Ekspektasi peran diartikan bagaimana orang lain berpikir tentang berperilaku dalam situasi tertentu. Perilaku orang tua sangat bergantung pada peran yang di mainkan dalam lingkungan perilaku.
- c. Konflik peran Ketika seseorang menghadapi harapan peran yang berbeda, konflik peran muncul. Konflik ini muncul ketika orang menyadari bahwa memenuhi satu peran bisa mempersulit pemenuhan peran lainnya.

Konsep peran menurut Labolo dalam buku Management Encyclopedia dijelaskan: <sup>31</sup>

- a) Sebagian besar tugas dilakukan oleh administrasi
- b) Bagian dari tugas orang dan kelompok atau lembaga

---

<sup>31</sup> Menurut Labolo 2017 hlm, 223

- c) Pola perilaku yang diharapkan berhubungan dengan penyakit
- d) Peran masing-masing variabel dalam hubungan sebab akibat
- e) Fitur yang sangat diharapkan oleh seseorang atau yang mungkin merupakan fitur yang sudah ada.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan peran organisasi kepemudaan di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dan sasaran penelitian yaitu anggota Karang Taruna Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. Teknologi pengumpulan data menggunakan rumus kuesioner, range dan persentase untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran organisasi kepemudaan dalam peningkatan kesadaran sosial generasi muda dan peran organisasi kepemudaan adalah kesejahteraan kolektif, pemberdayaan masyarakat, pembinaan solidaritas dan kreativitas pemuda. Artinya, 19 orang pemuda kurang tanggap dan kurang peduli terhadap lingkungannya sehingga menyebabkan mereka lupa akan tanggung jawabnya sebagai pekerja pemuda dan anggota organisasi kepemudaan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid, hlm 242*

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan Indonesia yang menjadi wadah pengembangan jiwa sosial generasi muda sertamerepresentasikan dinamisme, motivator dan fasilitator yang tumbuh berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan komunitas itu sendiri. khususnya generasi muda yang hadir di desa, kecamatan atau daerah sejenis yang bermasyarakat khususnya di bidang sosial. <sup>33</sup>

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan, wadah dan sumber daya pembangunan bagi setiap anggota masyarakat, tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat, khususnya bagi generasi muda dan desa atau desa mandiri. Daerah. -Kreisgebiet atau nama lain yang sejenis, khususnya dalam bidang penyelenggaraan kepedulian sosial. <sup>34</sup> Karang Taruna adalah organisasi sosial yang bergerak terutama di bidang kesejahteraan sosial sebagai wadah dan sarana pengembangan diri pemuda atau masyarakat pada umumnya. Anggota Karang Taruna disebut warga Karang Taruna yang berusia 13 sampai 45 tahun yang tinggal di desa atau kecamatan itu sendiri.

Karang Taruna mesti bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan sekitarnya terhadap masalah sosial masyarakat, bukan hanya tanggung jawab anggota karang taruna yang harus memiliki pengetahuan yang baik. Salah satu tujuan organisasi kepemudaan

---

<sup>33</sup> Sunoto & Nulhakim, 2017.hlm.711

<sup>34</sup> Sunoto & Nulhakim, 2017.hlm. 711.

yaitu menjadi pelopor dalam masyarakat dan meningkatkan kualitas organisasi daerah.

Karang Taruna memiliki beberapa tujuan, semuanya melayani masyarakat. Selain tujuan tertentu, organisasi kepemudaan dapat meningkatkan kualitas sosialnya. Pengembangan sumber daya manusia adalah cara yang efektif dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan mengatasi tantangan yang dihadapi sebagian besar organisasi, semacam organisasi kepemudaan dan perencanaan tenaga kerja, kontribusi SDM dalam mencapai tujuan organisasi meningkat. Organisasi Karang Taruna dipilih sebagai wadah pengembangan kreativitas dan potensi generasi muda.

#### **2.2.4 Silaturahmi**

##### **1. Pengertian Silaturahmi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pertemuan” disebut “serulatum” dan berarti “kekeluargaan”.<sup>35</sup> Dalam bahasa Arab, Silaturahmi adalah terjemahan bahasa Indonesia dari bahasa Arab *Shilah ar-rahim*. Arti *shalih* berarti hubungan sedangkan *rahim* berasal dari *ar-rahman* yang berarti cinta. Kami mengatakan ar-rahim atau kerabat karena orang-orang saling peduli karena ar-rahim atau kerabat. Oleh karena itu, “*shilah ar-rahim*” (silaturarahim) berarti kekerabatan dalam bahasa.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> W.J.S. Peorwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cetakan V*, (Jakarta: PT Dian, 2017), hlm. 946

<sup>36</sup> Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta: PT Bindang Indonesia, 2017), hlm.8.

Menurut Al-Manawi, persahabatan meliputi kebaikan kerabat.<sup>37</sup> Imam An-Nawawi mengartikan silaturahmi sebagai berbuat baik kepada kerabat sesuai dengana kondisi orang yang menyambung dan di sambung, bisa dengan harta, kadang dengan bantuan, kadang dengan berkunjung, mengucapkan salam, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Abu Thayyib mendefinisikan silaturahmi sebagai ungkapan kebaikan kepada kerabat, sanak saudara dan pernikahan. Saling menyayangi dan perlakukan mereka dengan lemah lembut, kelola dan jaga kondisi mereka meski jauh atau berbuat jahat.<sup>39</sup>

## **2. Manfaat Silaturahmi**

Abu Laits Samarqandi menjelaskan bahwa majelis memiliki banyak keuntungan, yaitu:

- 1) Silaturahmi mendatangkan dan menimbulkan keridhaan Allah *Subhanahu Wata'ala*
- 2) Berkumpul bersama untuk menciptakan langit. Ini adalah puncak dari keuntungan yang dijanjikan oleh Allah melalui tindakan persahabatan. Seseorang yang menunjukkan keramahan yang tulus karena Allah bukanlah gambar atau yang

---

<sup>37</sup> *Ai-Manawi dalam S.Tabrani: Pengertian Silaturahmi. keajaiban Silaturahmi,(Jakarta: PT Bidang Indonesia, 2017),hlm.18.*

<sup>38</sup> *Iman AN-Naawi dalam S. Tabarani: Pengertian Silaturahmi, Keajaiban Silaturahmi, (Jakarta: PT Bidang Indonesia, 2017), hlm.18*

<sup>39</sup> *Abu Thayyib dalam S.Tabrani: Pengertian Silaturahmi. Keajaiban Silaturahmi, (Jakarta:PT Bidang Indonesia, 2017) hlm.19.*

lain, Allah akan membalasnya di surga di masa depan seperti orang yang berdoa dan memberikan zakat.

- 3) Pastikan berbagai orang datang berkunjung. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Salallahu 'alaihi wasallam: "Perbuatan yang paling utama adalah membahagiakan seseorang."
- 4) Membuat bidadari senang karena bidadari juga suka bersilaturahmi.
- 5) Orang-orang menyukai dan umat Islam memuji perbuatan baik.
- 6) Setan sebenarnya sedih ketika banyak orang menjadi sahabat, karena sangat mudah membuat musuh kita sedih.<sup>40</sup>, yaitu memperbanyak persahabatan.

---

<sup>40</sup> S. Tarani, *Keajaiban Silaturahmi*, (Jakarta: PT Bidang Indonesia 2017), hlm 117.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Mengenai masalah yang diteliti, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang memiliki atau menunjukkan ciri-ciri sedemikian rupa sehingga informasi disajikan dalam lingkungan alami tanpa mengubahnya dalam bentuk simbol atau angka, sedangkan kata peneliti pada dasarnya berarti serangkaian kegiatan atau proses di mana misteri sesuatu terungkap. Masalah yang belum diketahui diungkapkan melalui kerja atau secara sistematis melalui metode yang terbimbing dan bertanggung jawab.<sup>41</sup>

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. Yang meneliti tentang Komunikasi Karang Taruna Solokua Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi di Desa Nanga Mabaling Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur.

#### **3.3 Pendekatan Penelitian.**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, data penelitian kualitatif merupakan data penelitian mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk catatan-catatan dari

---

<sup>41</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Pres, 2019, hlm. 175-176

bidang yang dikaji. Data itu kemudian berakumulasi menjadi sesuatu yang bermakna.

### 3.4 Sumber Data

Jenis dan sumber data untuk penelitian ini adalah:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber informasi utama yaitu sumber informasi yang didapatkan langsung dari sumber informasi yang erat kaitannya dengan penyelidikan masalah yaitu Karang Taruna Solokua Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur Nusa Tenggara Timur Direktur Pemuda organisasi, kepala desa dan administrasi Karang Taruna. kadet

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber informasi sekunder merupakan sumber informasi yang tidak datang langsung dari subjek, yaitu. informasi yang berasal dari sumber lain, seperti: dokumentasi ataupun buku –buku yang berkaitan dengan komunikasi karang taruna dalam meningkatkan tali silaturahmi yang berkaitan dengan penelitian.<sup>42</sup> Pengurus Karang Taruna bidang olahraga, pengurus bagian bidang seni budaya dan bidang kerohanian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setiap kali melakukan sebuah penelitian, peneliti harus memiliki metode atau cara yang tepat dalam setiap prosesnya. Selain itu, penelitian

---

<sup>42</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, RinekaCipta, 2017, hlm. 7

juga harus memiliki tehnik yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, ada tiga tahap proses dilakukan peneliti dalam pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilaksanakan secara teratur sehubungan dengan gejala yang terjadi pada subjek penelitian di tempat di mana pengamatan itu dilakukan.<sup>43</sup> Observasi dilakukan pada saat kegiatan Karang Taruna berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi antara pewawancara dengan responden atau responden untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara.<sup>44</sup> Narasumber adalah kepala Karang Taruna, kepala desa dan juga anggota masyarakat yang memberikan informasi sesuai topik untuk mendukung penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti catatan harian, biografi, sejarah, profil, peraturan dan kebijakan. Dokumen berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen berupa Karya

---

<sup>43</sup> P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2019, hlm. 63

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi:Formal-Formal Kualitatif dan hlm.133*

seni bisa berupa gambar, film dan lainnya. Penelitian dokumenter melengkapi pemakaian metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. <sup>45</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menarik kesimpulan penting dari data yang terkumpul. Menurut Matthew dan Hibermen, proses analisis adalah proses yang terdiri dari tiga aliran aktivitas secara bersama, seperti mereduksi atau menyajikan data dan menarik atau menguji kesimpulan. <sup>46</sup> Analisis data terdiri dari:

#### 1. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan reduksi data yaitu menganalisis data dan memilih poin-poin utama sesuai dengan fokus penelitian. Keakuratan dan penerapan kesimpulan yang diambil harus dapat diverifikasi sehingga mencerminkan fakta yang benar. <sup>47</sup> Penalaran induktif adalah kerangka berpikir yang berangkat dari fakta khusus, kejadian khusus, dan jenis yang dianggap bersifat umum. Penalaran deduktif adalah kerangka berpikir yang menyimpang dari pengetahuan umum dan berusaha menilai suatu kejadian tertentu berdasarkan pengetahuan umum.

---

<sup>45</sup> *Ibid.* hlm.124

<sup>46</sup> *Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, PT, Rineka Cipta, 2016, hlm.235*

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 236

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya.<sup>48</sup> Setelah mereduksi data yang dikumpulkan, ada fokus yang lebih kuat. Komunikasi karang taruna Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi di Desa Nanga Mbaling Kecamatan Sambirampas Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur dan Faktor Pendukung Dan Penghambat yang akan di teliti.

## 3. Penyajian kesimpulan

Langka terakhir dalam proses analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan sendiri memiliki tahapan proses, dimana dilakukan penarikan kesimpulan awal terlebih dahulu.

Kesimpulan awal yang dilakukan adalah kesimpulan yang masih bersifat sementara. kesimpulan ini akan berubah ketika pada tahapan analisis data berikutnya, Tidak ada bukti yang jelas ditemukan.

---

<sup>48</sup> *Ibid . hlm.270*